

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya Pendidikan sebagai bagian dari proses untuk individu menemukan karakter dan keberadaannya dilingkungan masyarakat. Mendapatkan pekerjaan di era globalisasi semakin sulit, dengan memiliki kemampuan yang terampil adalah salah satu upaya untuk dapat bersaing. Untuk mempersiapkan kaum muda agar berhasil berpartisipasi di masyarakat, pendidikan dianggap dasar untuk transisi langsung ke pasar tenaga kerja. Oleh sebab itu pemerintah seharusnya lebih memprioritaskan pendidikan sehingga mampu menciptakan pembangunan serta mencetak sumber daya manusia yang unggul.

Fakta lapangan berdasarkan data Badan Pusat Statiska (BPS) mencatat angka pengangguran di Indonesia per-februari 2020 mencapai 6,88 juta orang naik 60 ribu orang dari periode yang sama tahun sebelumnya sebanyak 6,82 juta orang. Namun tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada februari 2020 mengalami penurunan sebesar 0,02 persen dari 5,01 persen menjadi 4,99 persen. Tingkat pengangguran yang tinggi menjadikan wirausaha sebagai solusi yang harus dipertimbangkan, melihat peran wirausahawan yang berdampak positif terhadap kenaikan pendapatan perkapita dan daya beli

masyarakat, dan tumbuhnya perekonomian secara nasional. Levita Ginting dari Perhimpunan Waralaba dan Lisensi Indonesia menjelaskan bahwa dengan hadirnya entrepreneurship, akan membuka lapangan kerja baru, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, bahkan meningkatkan produktifitas manusia(Kompas, 2019).

Menurut kementerian perindustrian bahwa rasio wirausaha Indonesia saat ini masih sebesar 3,1% dari populasi dan Indonesia minimal masih membutuhkan 4 juta wirausahawan untuk turut mendorong penguatan struktur ekonomi(kemenperin, 2018).Meskipun Indonesia sudah mencapai angka ideal, namun dibandingkan dengan Negara tetangga seperti Singapura, Malaysia,dan Thailand, yang sudah diatas 4% Indonesia masih jauh dari target yang diharapkan. Berikut data Perbandingan Wirausaha di Beberapa di Negara Tahun 2019.

**Tabel I.1**  
**Perbandingan Wirausaha di Beberapa Negara Tahun 2019**

Negara	Singapura	Malaysia	Thailand	Vietnam	Indonesia
Persentase	7%	5%	4,5%	3,3%	3,1%

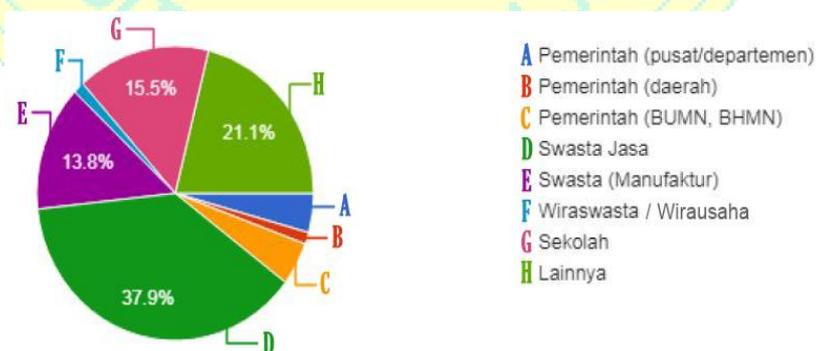
*Sumber: kominfo.go.id*

Data pada Tabel I.2 menunjukkan masih rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia. Selain data diatas, berdasarkan data dari Global Entrepreneurship Index 2019 dari 137 negara, Indonesia berada pada peringkat 94 dalam kewirausahaan. Posisi tersebut masih tertinggal dibandingkan beberapa

Negara Asia Tenggara lainnya. selanjutnya, Vietnam pada urutan 87, Filipina diposisi 76, Thailand di 71, Malaysia peringkat 58, Brunei Darussalam di 53 dan Singapura berada di posisi ke 27 (Republika, 2020).

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa masih kurangnya intensi berwirausaha pada masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan dan mengembangkan semangat kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dilakukan untuk mendorong mahasiswa agar dapat membangun ide bisnis dan mengelola usaha mikro dilingkungan kampus. Harapannya, mahasiswa sebagai representasi generasi muda Indonesia bisa mengasah pengalaman dan termotivasi untuk menjadi wirausaha.

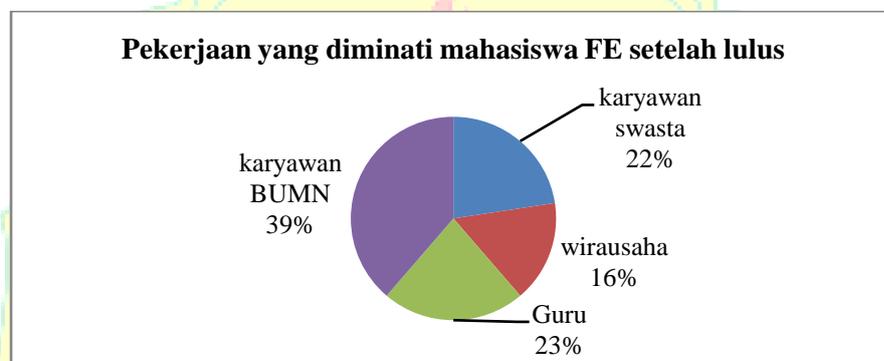
Kurangnya intensi wirausaha pada mahasiswa dapat disebabkan oleh keterbatasan modal dan takut mengambil resiko berwirausaha. Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti dari *Trace Study* 2018 fakultas ekonomi di bawah ini:



**Gambar I. 1 Grafik *Tracer Study* 2018 Fakultas Ekonomi Tentang Pekerjaan Alumni**

Sumber: Fe.unj.ac.id

Grafik di atas menunjukkan bahwa pekerjaan terbanyak dari alumni yaitu swasta jasa dengan persentase sebesar 37,9%. Sementara alumni yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha ditandai dengan huruf F yang memiliki perbedaan yang kontras dengan alumni yang memiliki pekerjaan sektor swasta dibidang jasa. Selanjutnya peneliti melakukan survei tentang pekerjaan yang diminati terhadap 310 mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat dilihat dari gambar I.2.



**Gambar I. 2 Grafik Pekerjaan yang diminati Mahasiswa Fakultas Ekonomi Setelah Lulus Universitas**

Sumber : data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi hanya 13% yang berminat untuk menjadi wirausaha. Hal ini menunjukkan intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ rendah.

Upaya menanamkan intensi kewirausahaan di perguruan tinggi Indonesia terus ditingkatkan dengan menggunakan beberapa metode. Ada enam upaya untuk meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa diantaranya, yaitu:

Pendirian Pusat Kewirausahaan Kampus, Entrepreneurship Priority, Pengembangan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program Wirausaha Mandiri Untuk Mahasiswa, Program Peningkatan Tenaga Kerja Dan Produktivitas Bagi Mahasiswa, dan Terakhir Program Pemberian Modal Usaha Untuk Mahasiswa. Salah satu program yang sudah dilaksanakan pada mahasiswa UNJ yaitu Pengembangan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)(Ristekbrin.go.id.).

Intensi/niat adalah mencerminkan tekad untuk melakukan sesuatu. Intensi adalah keadaan psikologis seseorang yang memiliki keinginan yang besar dan berusaha melakukan sesuatu secara mendalam untuk mencapai keinginannya(Gibbs, 2004). Dengan intensi berwirausaha yang tinggi diharapkan mahasiswa setelah lulus nanti tidak bergantung mencari pekerjaan namun membuka usaha sendiri sehingga dapat mengurangi pengangguran. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha.

Faktor pertama yang berpengaruh pada intensi berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan. Pada tingkat perguruan tinggi mata kuliah kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dengan pembelajaran yang kolaboratif menekan inovasi dan kreativitas, terutama pembelajaran yang ada tidak hanya pembelajaran secara teori namun juga secara praktik. pendidikan kewirausahaan penting dalam pengembangan intensi wirausaha pada kalangan mahasiswa. Dengan pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang karir yang ada dibidang kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian Wibowo & Pramudana(2016)yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi sikap berwirausaha pada mahasiswa universitas udayana. Hasil penelitian ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Faktor kedua yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah efikasi diri. Dalam Penelitian Suratno dkk. (2020)yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Serta Dampaknya Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Jambi”salah satu tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh efikasi diri terhadap intensi wirausaha pada mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel efikasi diri berpengaruh positif yang signifikan terhadap intensi wirausaha.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah sikap kewirausahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Law & Breznik(2017)yang berjudul “Impacts of Innovativeness and Attitude on Entrepreneurial Intention: Among Engineering and Non-Engineering Students”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel inovatif dan sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha dari universitas di hongkong. Hasil penelitian ini

menunjukkan sikap kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian selanjutnya dari Liu, Lin, Zhao, & Zhao(2019) dengan jurnalnya yang berjudul “Research on The Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students' Entrepreneurial Intention”. Jurnal ini membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan sikap terhadap intensi berwirausaha. Hasil penelitian ini ditemukan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap sikap kewirausahaan dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha dan sikap kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang diuraikan maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ”.

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah yang mempengaruhi intensi berwirausaha, sebagai berikut:

1. Angka pengangguran yang cukup tinggi
2. Rasio kewirausahaan di Indonesia sebesar 3,1%

3. Indonesia menempati peringkat 94 dari 137 negara pada Global Entrepreneurship Index 2019
4. Kurangnya intensi berwirausaha Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan

### **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah terkait dengan kewirausahaan memiliki penyebab yang cukup luas. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
2. Apakah Terdapat Pengaruh langsung Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
3. Apakah Terdapat Pengaruh langsung Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
4. Apakah Terdapat Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Sikap kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?

5. Apakah Terdapat Pengaruh langsung Efikasi Diri Terhadap Sikap kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
6. Apakah Terdapat Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
7. Apakah Terdapat Pengaruh tidak langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui sikap Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
8. Apakah Terdapat Pengaruh tidak langsung Efikasi Diri Terhadap terhadap intensi berwirausaha melalui Sikap Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
9. Apakah Terdapat Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap intensi berwirausaha melalui Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ
2. Untuk Mengetahui Pengaruh langsung Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh langsung Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ

4. Untuk Mengetahui Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Sikap kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh langsung Efikasi Diri Terhadap Sikap kewirausahaan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Efikasi diri Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ.
7. Untuk Mengetahui Pengaruh tidak langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui sikap Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
8. Untuk Mengetahui Pengaruh tidak langsung Efikasi Diri Terhadap terhadap intensi berwirausaha melalui Sikap Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?
9. Untuk Mengetahui Pengaruh langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap intensi berwirausaha melalui Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menemukan cara mengatasi masalah yang ada di masyarakat dan menjadi sarana menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan permasalahan yang diteliti khususnya pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ.

1. Bagi universitas

Hasil dari penelitian ini peneliti harap dapat dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan sebagai bahan documenter.

2. Bagi pemerintah

Di harapkan dari hasil penelitian ini menjadi saran terhadap kebijakan yang akan dilakukan oleh pemerintah khususnya untuk meningkatkan program pendidikan kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ.

